

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SD SWASTA TAMAN SISWA BERBASIS WEB

Muhammad Sakban¹, Sumaizar², Merry³

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

Universitas Murni Teguh; PSDKU Pematangsiantar, Indonesia;

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: sibanggor.madina@gmail.com, sumaizar@gmail.com, merrychai7@gmail.com

Abstrak

Perusahaan atau organisasi yang akan berkembang, maka persoalan mengenai organisasi dan manajemen semakin bertambah. Perusahaan atau instansi didirikan untuk mencapai beberapa tujuan yang dapat dicapai lewat usaha kegiatan yang dilakukan.

Demikian halnya dengan sistem informasi keuangan di Koperasi SD Sw Taman Siswa yang terus mengalami perkembangan, sehingga mengalami berbagai hambatan dalam kegiatan sehari-hari. Pekerjaan ini tidak mungkin dapat dilakukan secara manual, tetapi betapa rumitnya masalah yang dihadapi apabila begitu banyak data-data yang perlu diolah serta diinformasikan, dan apabila terjadi kesalahan maka diperlukan waktu yang lama untuk mencari dan merubahnya.

Untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu sistem simpan pinjam dengan memanfaatkan komputer sebagai suatu sistem yang dapat menyajikan sistem informasi yang tepat dan akurat..

Kata Kunci: Simpan Pinjam, Koperasi dan Pengelolaannya

Abstract

The larger the company or agency, the problems regarding organization and management are increasing. Companies or agencies are established to achieve several goals that can be achieved through the business activities carried out.

Likewise, the financial information system in the SD Swasta Taman Siswa Cooperative continues to experience development, so that it experiences various obstacles in daily activities. This work is not possible to be done manually, but how complicated the problem faced when so much data that needs to be processed and informed, and if an error occurs then it takes a long time to find and change it.

For this reason, the writer tries to develop a savings and loan system by utilizing a computer as a system that can present a precise and accurate information system.

Keywords: Savings and Loans, Cooperatives and Management

1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi merupakan unit pelaksana bidang kesejahteraan anggota dalam hal ini khususnya anggota Koperasi SD Swasta Taman Siswa. Selain itu juga ada usaha penyediaan kebutuhan juga bantuan dana yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

Dalam hal ini Koperasi SD Swasta Taman Siswa masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat terlebih dahulu anggota barunya, kemudian menghitung masa keanggotaan untuk dapat disetujuinya anggota meminjam baik hanya berupa uang saja sampai pada pembuatan laporan setiap bulannya. Hal ini yang mendorong sistem informasi koperasi simpan pinjam dibuat dan diharapkan dapat mempermudah pengurus koperasi dalam menghitung dan membuat laporan bulannya. Selain itu juga mengurangi kesalahan perhitungan dalam membuat laporan. Apalagi data yang diolah cukup banyak akan berpengaruh pada efisiensi waktu dan tenaga. Untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan pada koperasi simpan pinjam pada saat ini dimana sistem ini masih banyak mengalami kekurangan, maka penulis berkeinginan untuk membahas suatu sistem mengenai simpan pinjam dengan judul “ **Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi SD Swasta Taman Siswa Berbasis Web** “. Agar mempermudah dalam menangani transaksi yang sedang berjalan untuk menghindari kesalahan yang sering terjadi dalam prosesnya.

2. METODE PENELITIAN

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa dan mengomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan kebijakan yang tepat kepada pihak intern dan ekstern. Akuntansi adalah suatu sistem informasi. Sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen yang dijadikan satu untuk tujuan tertentu. Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk menyajikan informasi kepada para pemakainya.

Karakteristik SIA:

1. SIA melaksanakan tugas yang diperlukan.
2. Prosedur yang sederhana.
3. Menangani data rinci.
4. Berfokus historis.
5. Menyediakan informasi pemecahan minimal.

Perbedaan SIA dengan SIM :

SIA mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisa, dan mengomunikasikan informasi keuangan sedangkan SIM yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses,, menganalisa, dan mengomunikasikan semua tipe informasi.

Fungsi dari SIA antara lain: 1

1. Mengumpulkan transaksi dan npanya
2. Memproses transaksi menjadi informasi untuk pengambilan keputusan
3. Melakukan pengawasan terhadap asset perusahaan.

Pengertian Akuntansi

Warrant (2005;10) menerangkan bahwa: “akuntansi dapat didefinisikan sebagai informasi yang menghasilkan laporan kepada bagian atau orang yang memerlukan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”

Akuntansi secara umum adalah proses mencatat, mengelompokkan, meringkas, mengolah, dan menampilkan data, transaksi sehingga dapat digunakan oleh yang menggunakannya untuk mengambil tindakan berikutnya.

Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi adalah menyajikan laporan keuangan. Dari laporan tersebut kita dapat membaca laporan keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya.

Pengertian Simpan Pinjam

adalah simpanan yang dikumpulkan dan kemudia dipinjamkan kembali kepada anggota yang memerlukan tambahan modal untuk usahanya dimana pemohon mengajukan

permohonan tertulis kepada pengurus dengan melampirkan kebutuhan dana yang diperlukan. Kemudian pengurus mengolah permohonan pinjaman tersebut sesuai dengan kemampuan keuangan koperasi.

2.1. Unsur-unsur Simpan Pinjam

Unsur-unsur yang terdapat dalam simpan pinjam yaitu :

- A. Kepercayaan
- B. Waktu
- C. Kemampuan menanggung resiko
- D. Prestasi

2.2. Jenis Simpanan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

- Simpanan Pokok (SP)
Yaitu simpanan awal yang dibayarkan sewaktu mendaftar menjadi anggota koperasi.
- Simpanan Wajib (SW)
Yaitu simpanan berkala yang besarnya telah ditetapkan oleh rapat anggota
- Tabungan Koperasi
Yaitu simpanan sukarela anggota koperasi.

2.3. Pengelolaan Koperasi

Pada perkembangannya KSP tidak saja melayani anggota tetapi juga masyarakat luas. Koperasi simpan pinjam melakukan kegiatan penghimpunan dana baik dari anggota ataupun masyarakat umum. Dalam hal ini bisa berupa tabungan atau simpanan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk investasi.

Kegiatan koperasi simpan pinjam bisa di rinci sebagai berikut.

- 1) Koperasi simpan pinjam bisa memberikan pelayanan penerimaan tabungan dan juga penarikan uang oleh anggotanya sesuai dengan persyaratan yang ada.
- 2) Koperasi simpan pinjam dapat mengeluarkan dana yang terkumpul kepada anggota yang dimasa datang.

2.4. Pengumpulan Dana Koperasi

Koperasi simpan pinjam harus dapat mengumpulkan dana. Baik berupa uang yang masuk dalam bentuk hutang atau dalam bentuk modal usaha. Jika dilihat dari sumbernya hutang berasal dari simpanan berjangka atau pinjaman yang diterima koperasi sedangkan yang bersumber dari modal usaha berasal simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela, cadangan umum serta sisa hasil usaha periode yang lalu.

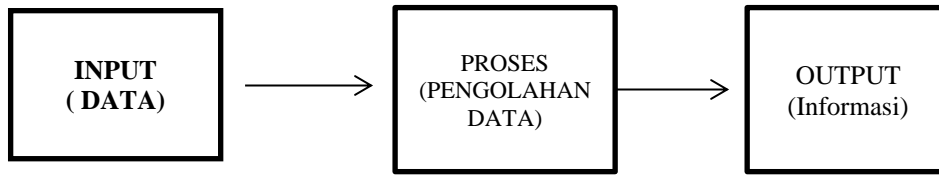
2.5. Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem yang tersusun dengan teratur, saling berhubungan satu sama lain, saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai.[1]

Sistem adalah kelompok elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk menghasilkan tujuan bersama. [2]

Sedangkan Sistem informasi yaitu suatu perbedaan yang lebih terarah dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang menyatukan, merubah dan mendistribusikan informasi akurat dari suatu bentuk organisasi.[3]

Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur –prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1. Bentuk dasar suatu sistem

Adapun tujuan yang menjadi motivasi pendukung yang mengarahkan sistem yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan management.
- b. Untuk mendukung Pengembalian keputusan manajemen.
- c. Untuk mendukung operasi perusahaan.

Unsur – unsur Sistem

Berdasarkan pengertian sistem diatas bahwa sistem dibentuk dari bagian – bagian komponen atau unsur – unsur yang saling bekerja sama. Unsur – unsur atau bagian komponen pembentuk sistem, yaitu:

1. Objek, yaitu sekumpulan hal fisik maupun abstrak berbentuk elemen, bagian atau variabel.
2. Atribut, yaitu sesuatu yang menandakan ciri khas atau tanda kepemilikan suatu sistem dan objeknya
3. Hubungan internal, yaitu komponen – komponen dalam sistem yang sama – sama terikat satu dengan yang lainnya.
4. Lingkungan, yaitu domain dan tempat dimana sistem tersedia.

Karakteristik Sistem

Menurut Bahra [4], karakteristik sistem yaitu sistem yang memiliki komponen – komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, sasaran dan tujuan.

Bahra [4] juga menjelaskan masing – masing dari karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen Sistem, terdiri dari sejumlah perangkat yang saling berhubungan, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan komponen – komponen bagian sistem.
2. Batasan Sistem, merupakan wilayah yang dibatasi antara suatu unsur dengan unsur yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. Lingkungan Luar Sistem, adalah keadaan diluar batas unsur yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat menguntungkan dan juga merugikan.
4. Penghubung Sistem, merupakan alat yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya, melalui perangkat ini sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukan Sistem, adalah tenaga yang dimasukkan ke dalam sistem, masukan dapat berupa perbaikan dan masukan sinyal *maintenance* input adalah *energy* yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input adalah *energy* yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.
6. Keluaran Sistem, adalah *energy* yang dihasilkan untuk menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
7. Pengolahan Sistem, yaitu suatu bagian mengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang merubah masukan menjadi keluaran. jika tidak ada sistem maka tujuan tidak ada tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

Pengertian Informasi

Informasi yaitu hubungan yang mengartikan data untuk mengizinkan seseorang dalam membuat keputusan. Informasi dikatakan baik jika informasi yang disampaikan itu mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajemen.[5]

Kualitas Informasi

Informasi merupakan bagian tubuh dari suatu organisasi sehingga begitu penting artinya, karena dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan misi untuk mencapai tujuan organisasi. Peran utama informasi adalah menambah informasi atau mengurangi resiko ketidakpastian para pemakainya. Maka dari itu keakuratan informasi menjadi sangat penting. Kualitas informasi dapat dibedakan menjadi 3 hal seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, yaitu sebagai berikut.

a. Informasi harus tepat dan akurat

Informasi yang disampaikan harus bersih dari kata-kata atau kalimat yang tidak jelas atau membingungkan. Tepat dan Akurat artinya informasi yang disampaikan harus jelas maksud dan tujuannya. Mengapa informasi itu harus tepat dan akurat? karena dari mulai informasi tersebut diperoleh sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi kesalahan penyampaian (*noise*) yang dapat mengubah dan merusak informasi tersebut.

b. Informasi harus tepat waktu

mulai informasi dikirim sampai diterima tidak boleh terlambat, sebab informasi yang terlambat atau informasi itu sudah lama tidak mempunyai nilai lagi. Apalagi bila informasi tersebut merupakan hal atau kebijakan yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen. Jika keputusan terlambat disampaikan maka berakibat buruk bagi suatu organisasi. jadi informasi yang cepat diterima diperlukan suatu teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya.

c. Informasi harus relevan sesuai dengan keadaan

Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan yang ada sehingga dapat diambil sebuah keputusan bagi penerima dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda.[1]

Jenis – jenis Informasi

Menurut Sutabri [6] dalam buku Sistem Informasi Manajemen, ada beberapa jenis informasi sebagai berikut :

1. Informasi yang Tepat Waktu
2. Informasi yang Relevan
3. Informasi yang Bernilai
4. Informasi yang Dapat Dipercaya

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto [1] “Sistem informasi adalah kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”. Selanjutnya menurut Jogiyanto [1] “SI adalah suatu unsur didalam suatu perusahaan yang membutuhkan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah komponen suatu data (teknologi, prosedur kerja, informasi) dari organisasi untuk mendukung kegiatan strategi.

Elemen Sistem Informasi

M. Saragih dan Reagan S [4] menyimpulkan bahwa, suatu sistem informasi memiliki tiga elemen yang utama, yaitu :

1. Menerima data sebagai masukan.
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan dan penggabungan data.
3. Memperoleh informasi sebagai keluaran atau output.

Ketiga elemen utama sistem informasi tersebut dapat digunakan secara otomatis maupun manual. Dari ketiga elemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa sederhananya, sistem informasi menerima data kemudian memproses dan memperoleh suatu informasi.

Komponen – komponen Sistem Informasi

M. Saragih dan Reagan S [7] juga menyatakan bahwa, sistem informasi terdiri dari beberapa komponen – komponen penyusun, yaitu sebagai berikut :

1. Input, yaitu semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi.
2. Proses, merupakan kumpulan prosedur yang memanipulasi input yang kemudian disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya di olah menjadi suatu output yang akan di gunakan oleh si penerima.
3. Output, merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah di olah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat di pakai penerima.
4. Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat manusia.
5. Basis Data, merupakan kumpulan data – data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan di olah menggunakan perangkat lunak.
6. Kendali, merupakan tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pengertian Data

Iswandy [8] mengungkapkan bahwa “Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud atau keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol – simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep”.

Heriyanto [9] mengungkapkan “Data merupakan suatu yang belum mempunyai arti dan memerlukan pengolahan terlebih dahulu”.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Data merupakan suatu bahan informasi yang masih belum terperinci dan masih memerlukan pengolahan terlebih dahulu

Website

Website adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui jalur koneksi internet[10].

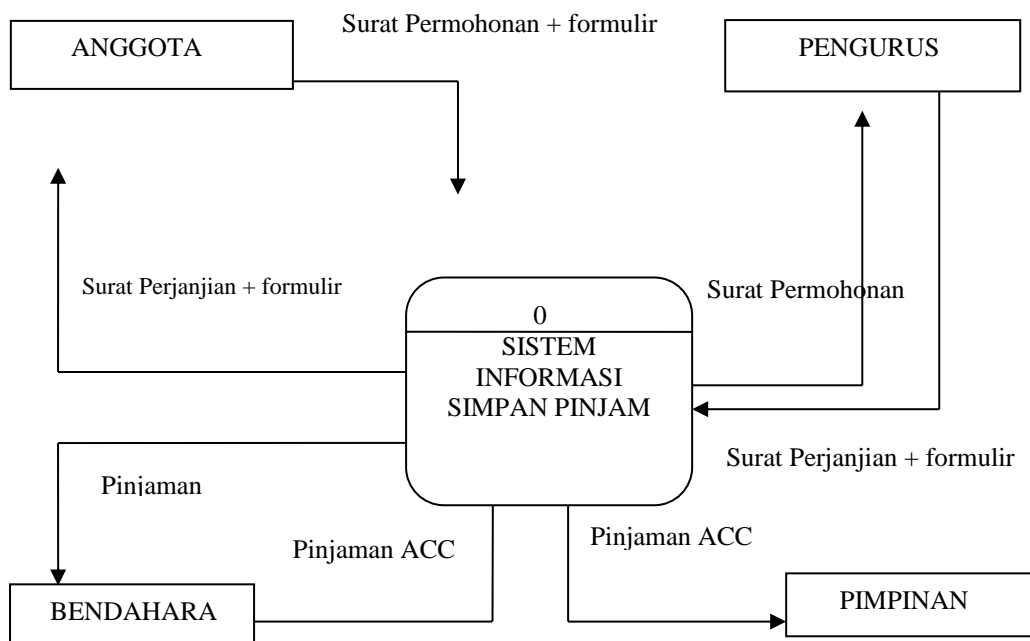
Menurut[3], *website* ada dua macam yang di uraikan sebagai berikut :

1. *Website* Dinamis, Salah satu ciri dari *website* dinamis adalah adanya program yang berjalan di sisi *server* untuk memanager perubahan data yang ditampilkan oleh *website* dinamis tersebut.
2. *Website* Statis, adalah *website* yang kontennya statis / tidak berubah – ubah. *Website* statis ini persis sama seperti brosur. Bedanya, brosur di cetak dan diserbarkan, sedangkan *website* statis di host dan diakses melalui *internet*. Sekali *website* statis di *online*-kan di *internet*, umumnya jarang sekali *website* tersebut merubah kontennya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Contex Diagram

Contex diagram adalah rancangan suatu sistem secara garis besar yang menerangkan hubungan antara entity dengan entity lainnya didalam suatu sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Contex diagram pengolahan data koperasi simpan pinjam sebagai berikut.



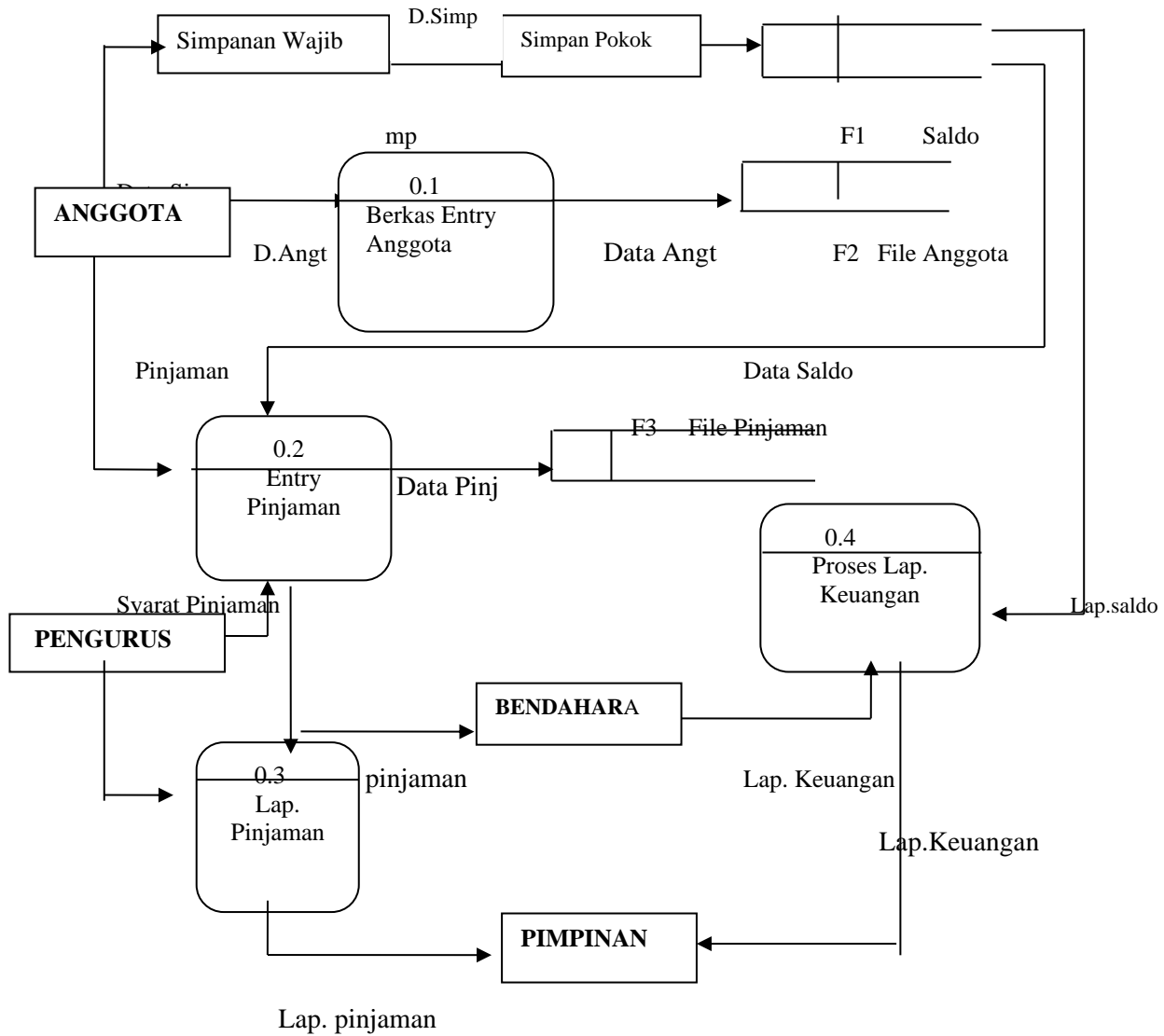
Gambar 2.1 : Contex Diagram

Penjelasan dari Contex Diagram diatas adalah sebagai berikut :

1. Entity Anggota memberikan masukan kepada sistem berupa surat permohonan dan formulir.
2. Sistem memproses surat permohonan tersebut dan sistem memberikan surat permohonan ke entity pengurus.
3. Entity Pengurus memberikan masukan surat perjanjian dan formulir ke sistem.
4. Sistem memproses surat tersebut dan kemudian memberikan ke entity bendahara.
5. Entity Bendahara memberikan kepada pihak entity Pimpinan.
6. Entity Pimpinan menyetujui pinjaman tersebut, melalui sistem dan memberikan ke entity Bendahara.
7. Entity bendahara melalui sistem memberikan menyetujui pinjaman dan membuat surat perjanjian dan formulir yang harus diisi oleh Entity Anggota.

DFD (Data Flow Diagram)

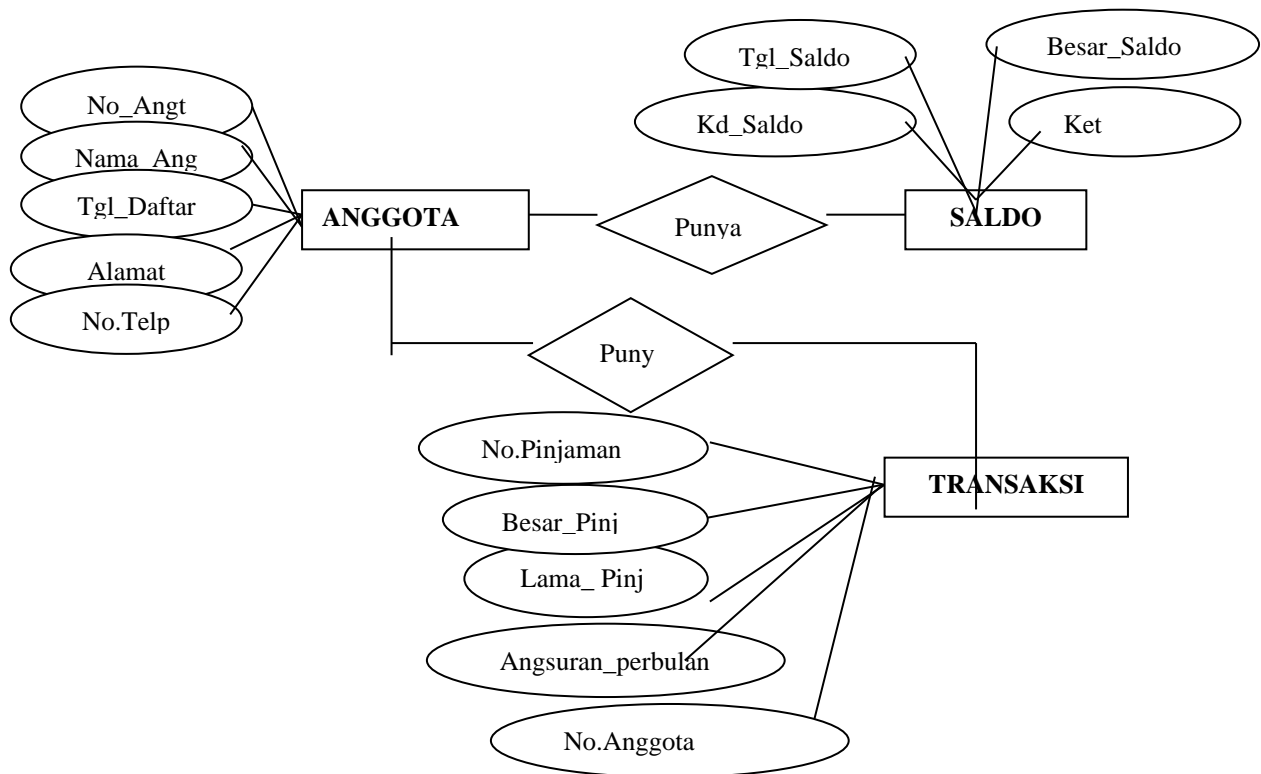
Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu yang cukup populer sekarang ini, karena menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Lebih jelasnya DFD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik. Data Flow Diagram (DFD) dari pengolahan data anggota koperasi pada Koperasi SD Swasta Taman Siswa adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 : Data Flow Diagram (DFD)

ERD (Entity Relational Diagram)

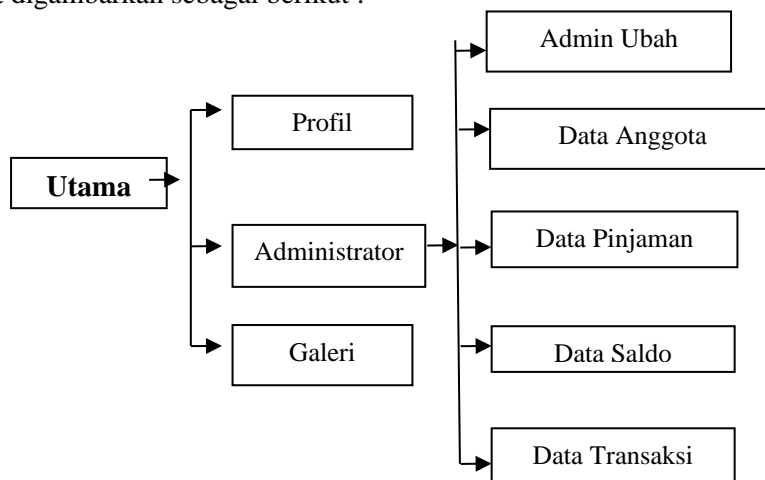
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu gambar atau diagram yang memperlihatkan hubungan (relasi) antara satu entity dengan entity yang lainnya. Adapun bentuk dari Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 : ERD (Entity Relation Diagram)

Struktur Program

Struktur Program merupakan gambaran umum dari program yang dirancang oleh penulis, dimana menggambarkan aliran-aliran dan bagian-bagian program yang akan diterapkan pada Koperasi SD Swasta Taman Siswa. Disini akan diterapkan suatu program aplikasi yaitu PHP (*Personal Home Page*) yang akan menampilkan laporan yang sudah diinputkan datanya pada program entry dan laporan sehingga akan diperoleh data yang akurat dan benar. Struktur program dapat digambarkan dengan alat bantu HIPO (Hierarcies Input Data Proses Output) chart. Adapun HIPO chart dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.4 : Struktur Program

Hasil Desain Program Web

Tampilan Menu Utama

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN SISWA

MENU UTAMA

- [Profil](#)
- [Administrator](#)
- [Galeri](#)

KOPERASI SD SWASTA TAMAN SISWA

Koperasi SD Swasta Taman Siswa merupakan suatu lembaga ekonomi yang dipenting Dimana Koperasi SD Swasta Taman Siswa merupakan usaha berlandaskan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan. Koperasi SD Swasta Taman Siswa bergerak dalam lapangan usaha pembentukan tabungan-tabungan para anggotanya dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat produktivitas dan kesejahteraan.

Koperasi SD Swasta Taman Siswa didirikan pada tahun 1995 dengan har meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pada saat didirikan koperasi ini memiliki (lima puluh dua) anggota. Koperasi ini belum memperoleh status badan hukum.

KALENDER

Juni 2011

M	S	R	K	J	S
		1	2	3	4
5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28
29	30				

Tampilan Menu Login

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN SISWA

Ini adalah halaman administrator, hanya boleh digunakan Perpustakaan SD Swasta Taman Siswa. Bagi yang tidak menutup halaman ini.

Jagalah kerahasiaan password anda demi keamanan.

Silahkan Anda login dahulu

Username

Password

Tampilan Halaman Data Anggota

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN SISWA

Input Data Anggota

Kode Anggota:

Nama Anggota:

Tanggal Daftar:

Alamat:

No. Telepon:

[\[Tampilkan Laporan \]](#)

Tampilan Halaman Data Pinjaman

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN SIS

Input Data Pinjaman

Kode Anggota:

Nomor Pinjaman:

Lama Pinjaman:

Besar Pinjaman:

Angsuran Perbulan:

[\[Tampilkan Laporan \]](#)

Tampilan Menu Data Saldo

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN

Input Data Saldo

Kode Saldo:

Tgl Penambahan:

Besar Tambahan Saldo:

Keterangan:

[\[Tampilkan Laporan \]](#)

Tampilan Menu Laporan Data Pinjaman

WELCOME IN KOPERASI SD SWASTA TAMAN

DAFTAR PINJAMAN KOPERASI

No Pinjaman	Lama Pinjaman	Besar Pinjaman	Angsuran Perbulan
PJ001	2 bulan	2000000	10000

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Perancangan Sistem Informasi Pada Koperasi Simpan Pinjam SD Swasta Taman Siswa maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Dengan sistem informasi yang dibuat pengolahan data simpan pinjam dapat dilakukan secara lebih efisien.
- b. Sistem informasi ini dibuat sesederhana mungkin.
- c. Program ini memberikan kemudahan untuk menangani data simpanan dan data peminjaman.

5. SARAN

Dengan adanya kesimpulan diatas maka dapat ditemukan beberapa saran yang dapat menjadikan bahan untuk dipertimbangkan lebih lanjut dalam meningkatkan proses simpan pinjam pada koperasi yaitu :

- a. Melihat banyaknya jumlah anggota koperasi yang melakukan peminjaman maka sebaiknya koperasi simpan pinjam menggunakan sistem komputerisasi dalam melakukan transaksi.
- b. Untuk meningkatkan efisiensi kerja dan ke akuratan data diharapkan pihak koperasi memakai sistem informasi yang lebih dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, *Konsep Dasar Sistem dan Informasi*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA443403-M1.pdf>
- [2] Nursalam, metode penelitian, & Fallis, A., "Perancangan Sistem Informasi Elearning Berbasis Web di SMA NEGERI 3 PATI," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53(9), pp. 1689–1699, 2016.
- [3] Maimunah, Padeli, & Astriyani, E, "Pengembangan Website Perpustakaan Dalam Menunjang Sistem Pelayanan Dan Informasi Pada Perguruan Tinggi Raharja.," *Sensitek*, pp. 104–109, 2018.
- [4] Primanita Setyono, *Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI4416-M1.pdf>
- [5] Ivony, "6 Jenis-Jenis Informasi – Ciri – Fungsi," Agustus 2017. [Online]. Available: <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi>
- [6] Putra, "PENGERTIAN INFORMASI: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya," Feb. 09, 2020. [Online]. Available: <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>
- [7] Arifin, M., "Learning Management System (LMS) Berbasis Android Era Revolusi Industri 4 . 0 Penunjang Creative Thinking Skill Mathematics Siswa Learning Management System (Lms) Based on Android in the Industrial Revolution Era 4 . 0 Supporting. ASNA," *J. Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, vol. 2(2), pp. 12-27., 2020.
- [8] Sri Ati and Nurdien, *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4204-M1.pdf>
- [9] Panggabean, T. E., & Wijaya, V., "The Effectiveness of Application Assistant Cybergogy Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Database Design Courses.," *Ictvet*, pp. 167-173., 2021.
- [10] Muhammad Ariffudin, "Apa Itu Website? Pengertian, Fungsi, Sejarah, Unsur, Jenisnya," Apr. 06, 2023. [Online]. Available: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>

